

Analysis of the Relationship Between Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance

Zaschia Flanivolya Matulesy¹, Sukma Asri², Hwihanus³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: 1222200159@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222200164@surel.untag-sby.ac.id²,
hwihanus@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberikan sebuah pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan variabel dependen yang digunakan. Sementara variabel independennya adalah Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (observasi) atas output dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini menerapkan metode meta-analisis dengan objek penelitian-penelitian terdahulu yang membahas pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menegaskan bahwa implementasi CSR yang efektif, didukung oleh tata kelola yang baik dan transparansi, dapat menjadi strategi yang menguntungkan bagi perusahaan. Bukti empiris menunjukkan bahwa CSR berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan secara umum. Dampak positif ini lebih kuat terlihat pada perusahaan di negara berkembang dibandingkan dengan negara maju, kemungkinan disebabkan oleh tingkat pengungkapan informasi yang lebih rendah di negara berkembang. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Penelitian ini juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan dan keterbandingan laporan keuangan memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara CSR dan Kinerja Keuangan. Hasil ini mendukung pentingnya CSR sebagai strategi bisnis yang tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan, Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan*

Abstract

This research aims to provide a more comprehensive understanding of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on company financial performance. Financial performance is the dependent variable used. Meanwhile the independent variable is Corporate Social Responsibility (CSR). In this research, the data collection technique used is an observational study of the output of previous research results. This research applies a meta-analysis method with the object of previous research which discusses the influence of CSR on Financial Performance. The research results confirm that effective CSR implementation, supported by good governance and transparency, can be a profitable strategy for companies. Empirical evidence shows that CSR contributes positively to increasing company revenues, profitability and financial performance in general. This positive impact is stronger for companies in developing countries compared to developed countries, possibly due to lower levels of information disclosure in developing countries. In addition, this research found that this research also found that corporate governance and the comparability of financial reports play an important role in strengthening the relationship between CSR and Financial Performance. These results support the importance of CSR as a

business strategy that not only contributes to social and environmental sustainability, but also improves corporate financial performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dalam rentan beberapa tahun terakhir, Corporate Social Responsibility (CSR) atau juga di sebut tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi topik yang sangat relevan di seluruh dunia dan menjadi komponen esensial dari strategi bisnis perusahaan. Berbagai penelitian membuktikan bahwa CSR bisa memberikan dampak positif terhadap citra dan reputasi perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan dan karyawan, serta menarik investor. Namun, hubungan antara inisiatif CSR atau Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan perusahaan masih menjadi perdebatan yang menarik.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat Membentuk reputasi perusahaan yang positif di mata public investor, dan pelanggan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan kepercayaan dan dedikasi terhadap perusahaan, serta meningkatkan penjualan dan keuntungan. Dalam industri teknologi, peluang CSR baru mencakup keamanan siber, kecerdasan buatan, energi ramah lingkungan, robotisasi proses di tempat kerja, serta reorganisasi pekerjaan dan struktur sosial karena penggunaan data besar. Perusahaan tidak hanya mengutamakan pemegang saham, tetapi juga memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas melalui tata kelola perusahaan dan kegiatan CSR

Analisis lebih mendalam diperlukan untuk memahami pengaruh Corporate Social Responsibility CSR terhadap kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Penelitian oleh Cao Thi Mien Thuy, Nguyen Vinh Khuong, Nguyen Thi Canh, dan Nguyen Thanh Liem (2021) dilatarbelakangi oleh kurangnya kerangka hukum formal untuk penyajian aktivitas CSR di Vietnam. Meskipun terdapat dukungan teoretis dari teori Pemangku Kepentingan, Teori Legitimasi, dan Teori Keagenan, yang membenarkan efek mediasi FSC terhadap hubungan antara CSR dan CFP, belum ada upaya empiris untuk menyelidiki peran mediasi FSC. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam membentuk kerangka hukum untuk kegiatan CSR di Vietnam dan merancang kerangka kerja teoretis yang menggabungkan ketiga teori tersebut untuk menjelaskan bagaimana FSC dapat memediasi hubungan antara CSR dan CFP.

Beberapa teori ekonomi menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan efisiensi operasional, teknologi, dan inovasi, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan. Misalnya, penelitian oleh Anthony Okafor, Bosede Ngozi Adeleye, dan Michael Adusei (2021) dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan teknologi di Amerika Serikat. Perusahaan teknologi di AS, yang menyumbang sebagian besar kapitalisasi pasar di Indeks S&P 500 dan Nasdaq, memiliki pengaruh signifikan terhadap alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, keamanan nasional, serta kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Namun, model pengembangan yang sangat bergantung pada energi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan masyarakat, memicu tuntutan akan tanggung jawab sosial dan akuntabilitas yang lebih besar dari perusahaan teknologi.

Kemajuan teknologi finansial (fintech) juga telah memperkuat relevansi CSR di sektor perbankan. Penelitian oleh Yadong Liu, Sharjeel Saleem, Rizwan Shabbir, dan Malik Syahzad Shabbir (2021) dilatarbelakangi oleh pengaruh CSR dan perkembangan fintech terhadap kinerja sektor perbankan di Tiongkok. Setelah krisis keuangan 2007-2008, regulasi yang lebih ketat dan inovasi fintech telah mengubah industri perbankan secara dramatis, menuntut solusi yang lebih inovatif.

Penelitian oleh Nguyen Van, Vu Thi Diem Phuc, Pham Huong Giang, Phan Thi Huong Giang, dan Le Gia Khanh dilatarbelakangi oleh dampak krusial CSR terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan, dengan fokus pada perbandingan antara bank komersial di Vietnam dan Australia. Meskipun CSR telah menjadi fenomena global yang menarik

perhatian besar, hubungan CSR dan kinerja keuangan masih menjadi perdebatan dan kurangnya kesepakatan dalam temuan empiris, terutama di sektor perbankan.

Praktik CSR yang fokus pada keberlanjutan lingkungan juga dapat mengurangi biaya energi dan limbah, sehingga meningkatkan profitabilitas. Penelitian oleh Magdalena Kludacz-Alessandri dan Małgorzata Cygańska (2021) dilatarbelakangi oleh hubungan CSR dan kinerja keuangan di sektor energi. Studi ini mengatasi ambiguitas dalam temuan empiris sebelumnya mengenai apakah CSR meningkatkan kinerja keuangan perusahaan atau apakah perusahaan yang sukses secara finansial lebih cenderung berinvestasi dalam CSR, serta mengurangi kesenjangan dalam literatur mengenai topik ini.

Penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hubungan dari CSR dan kinerja keuangan, misalnya industri, ukuran perusahaan, dan strategi bisnis. Misalnya, perusahaan di industri dengan regulasi ketat mungkin melihat CSR sebagai kebutuhan strategis, sementara perusahaan kecil dengan sumber daya terbatas mungkin melihatnya sebagai beban. Pendekatan yang berbeda dalam pelaksanaan CSR juga Dapat mengakibatkan efek yang berbeda pada kinerja keuangan.

Dengan mempertimbangkan berbagai penelitian dan variabel yang mempengaruhi, penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan pendapat mengenai pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan, serta menawarkan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi CSR yang efektif.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Dahlsrud menganalisis 37 definisi CSR yang paling umum digunakan. Ia menyimpulkan bahwa terdapat banyak kesesuaian dalam uraian tersebut dan menyarankan agar ada lima dimensi dalam keseluruhan penjelasannya, yaitu dimensi lingkungan, sosial, ekonomi, pemangku kepentingan, dan amal. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merujuk pada tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang dipikul oleh sebuah perusahaan melalui kebijakan serta praktiknya (Haliwela, 2011). Kewajiban sosial perusahaan (CSR) adalah kewajiban organisasi atas akibat yang ditimbulkan oleh keputusan serta tindakannya terhadap komunitas dan ekosistem, melalui tindakan yang transparan serta etis (N. Lestari & Lelyta, 2019).

Corporate Social Responsibility CSR mencakup beragam tanggung jawab yang dipegang oleh perusahaan, tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan finansial semata. Sebaliknya, CSR juga berupaya keras untuk memberikan sumbangsih positif kepada komunitas dan lingkungan setempat. Perusahaan yang menerapkan CSR berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan finansial dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Melalui kebijakan dan praktik yang bertanggung jawab, perusahaan dapat membantu memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan kerusakan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) menggambarkan suatu bentuk tindakan strategis yang diawali dengan mempertimbangkan etika perusahaan yang difokuskan pada pengembangan perekonomian dan cara menjalankan perusahaan, baik seluruhnya maupun sebagian saja, memberikan dampak positif bagi perusahaan dan sekitarnya. Menurut teori pemangku kepentingan, para pemangku kepentingan cenderung memberi nilai tinggi terhadap penerapan strategi CSR yang efektif (Franco et al., 2020). Hal ini pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memungkinkan perusahaan untuk memperkuat hubungannya dengan pemangku kepentingan yang kuat (Grassmann, 2021). Dengan demikian, CSR menjadi strategi yang sangat penting bagi perusahaan dalam membangun hubungan yang solid dengan para pemangku kepentingannya.

Kebijakan CSR yang baik tidak hanya berfokus pada tindakan amal atau filantropi, perusahaan juga harus memasukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. Ini termasuk menerapkan praktik bisnis yang adil dan etis, menjaga kesejahteraan karyawan, menghormati hak asasi manusia, dan mendukung keberlanjutan rantai pasokan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya

fokus pada laba jangka pendek, tetapi juga bagaimana tindakan mereka akan berdampak pada masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat mengevaluasi prospek perusahaan di masa mendatang. Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator keuangan seperti Return on Assets (ROA).

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dinilai melalui analisis menggunakan alat-alat keuangan. Analisis ini memungkinkan untuk mengidentifikasi baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, yang mencerminkan prestasi kerjanya (Arifin & Marlius, 2017). Dengan melakukan analisis keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja mereka secara lebih mendalam, sehingga dapat memahami aspek-aspek mana yang menunjukkan hasil positif dan aspek-aspek mana yang memerlukan perbaikan. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana tujuan finansial perusahaan telah tercapai dan untuk merumuskan strategi yang efektif untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Menurut (Kasmir, 2014), Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA memberikan gambaran yang komprehensif tentang profitabilitas perusahaan karena rasio ini mengukur sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain, ROA mencerminkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam proses operasional, Sehingga dapat menjadi indikator krusial bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.. Rasio ini tidak hanya membantu dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan seberapa baik aset perusahaan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan finansial.

Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan

Ada dua pandangan teoritis utama mengenai hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan. Menurut teori pemangku kepentingan, CSR dipersepsikan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, mengembangkan aset tak berwujud sebagai keunggulan kompetitif, dan mengurangi risiko perusahaan. Di sisi lain, teori agensi menganggap bahwa CSR bisa menjadi penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan berpotensi menurunkan profitabilitas.

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang umumnya diukur dengan berbagai indikator keuangan. Oleh karena itu, perusahaan sering kali mencatat program-program CSR mereka dalam laporan tahunan. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk mendapatkan respons positif dari para investor, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, perusahaan berharap dapat menarik minat dan kepercayaan lebih dari investor, yang berpotensi meningkatkan valuasi perusahaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Ini menunjukkan pentingnya integrasi CSR dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi masyarakat, tetapi juga bagi pemegang saham (Pratiwi Palupi, et al., 2021).

Menurut penelitian (Idrus, 2024), Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio tanggung jawab sosial perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya.

METODE

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh Corporate Social Responsibility (CSR)? Untuk menjawab pertanyaan ini, kami melakukan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut para pakar kualitatif merupakan penelitian yang mudah karena hanya bermain pada wilayah interpretasi dengan kata-kata (Kaharuddin, K,

2021). Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa portal pencarian akademik, termasuk Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci seperti "CSR and financial performance," dan "Corporate Social Responsibility impact on profitability". Dari hasil pencarian awal, ditemukan 10 artikel yang relevan. Setelah proses penyaringan awal, 5 artikel dieliminasi karena duplikasi, data yang tidak memadai, atau ketidakrelevanan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi mencakup studi yang diterbitkan dalam 4 tahun terakhir, artikel berbahasa Inggris. Dalam meta-analisis ini, kami berfokus pada artikel yang menggunakan studi observasional dengan kontrol yang kuat untuk memastikan validitas hasil. Melalui pendekatan ini, kami berusaha memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh (Okafor et al., 2021) mengenai "Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms" menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara aktivitas CSR dan pertumbuhan pendapatan. Perusahaan-perusahaan di industri teknologi menganggap tanggung jawab sosial sebagai faktor penting dalam mendorong pertumbuhan dan mempertahankan kinerja keuangan jangka panjang. Mereka juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, yang tercermin melalui tanggung jawab sosial perusahaan, berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Selama periode penelitian, perusahaan-perusahaan seperti Apple, Amazon, Cisco Systems, Microsoft, dan lainnya mengalami peningkatan pendapatan seiring dengan pengeluaran untuk CSR. Pengeluaran untuk CSR juga ditemukan berkorelasi positif dengan profitabilitas. Rata-rata pertumbuhan margin laba bersih perusahaan yang dianalisis meningkat dari 10,7% menjadi 18,5% selama periode tersebut, yang semakin memperkuat temuan penelitian ini.

Hasil temuan penelitian dari (Liu et al., 2021) tentang "Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan: peran teknologi fintech yang moderat" menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan sektor perbankan Tiongkok dan corporate social responsibility (CSR). Pengungkapan tata kelola memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan, sementara pengungkapan lingkungan dan sosial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Fintech technology juga memiliki dampak positif pada kinerja keuangan di sektor perbankan Tiongkok. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana CSR dan teknologi fintech dapat meningkatkan kinerja keuangan di sektor perbankan.

Hasil temuan penelitian dari (Nguyen Van, Vu Thi Diem Phuc, Pham Huong Giang, Phan Thi Huong Giang, 2022) tentang "Tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perbankan industri: studi perbandingan Australia dan Vietnam" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara CSR (Corporate Social Responsibility) dan kinerja keuangan di industri perbankan. Hal ini mendukung teori stakeholder bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan hubungan yang positif antara CSR dan kinerja keuangan lebih kuat pada bank-bank di Vietnam dibandingkan bank-bank di Australia. Hal ini sejalan dengan perbedaan tingkat informasi antara negara maju dan berkembang. Untuk bank-bank Vietnam, CSR berkontribusi positif dan signifikan pada profitabilitas yang dapat diukur dengan ROA dan ROE. Namun untuk bank Australia, pengaruhnya bergantung pada indikator profitabilitas tertentu. Penelitian ini memberikan bukti empiris penting tentang manfaat finansial dari praktik CSR di industri perbankan, khususnya di negara berkembang seperti Vietnam. Temuan ini berimplikasi bagi manajer bank, pembuat kebijakan, dan investor untuk memperhatikan CSR sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan CSR-kinerja keuangan dengan lebih mendalam, terutama pada negara-negara berkembang.

Hasil temuan penelitian dari (Kludacz-alessandri, 2021) tentang "Corporate Social Responsibility and Financial Performance among Energy Sector Companies" menunjukkan

bahwa antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan (FP) terdapat pengaruh hubungan dan dapat mengarah ke dua arah. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik cenderung mempunyai sebuah tanggung jawab sosial yang lebih besar, tetapi juga bahwa perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka. Namun, penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan hubungan antara CSR dan FP tidak selalu seimbang dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya, informasi, dan kesadaran. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa CSR dan FP tidak hanya berhubungan secara positif, tetapi juga bahwa perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam mengembangkan strategi CSR yang efektif.

Hasil temuan penelitian dari (Kludacz-alessandri, 2021) tentang “Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance: The Mediating Role of Financial Statement Comparability” menunjukkan bahwa Dalam penelitian ini menekankan bahwa disclosure CSR memiliki dampak positif terhadap sebuah kinerja keuangan perusahaan, dan FSC berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Hasil penelitian ini juga menekankan bahwa pengembangan kerangka hukum yang lebih baik dan penerapan standar akuntansi internasional diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki hubungan yang sangat erat terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR secara efektif umumnya menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain yang tidak melakukannya. Penerapan CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik pelanggan yang peduli pada isu-isu sosial dan lingkungan, serta meningkatkan loyalitas karyawan. Selain itu, CSR yang efektif dapat mengurangi risiko operasional dan hukum, serta membuka peluang baru untuk inovasi dan pengembangan pasar. Penelitian di berbagai sektor industri dan wilayah geografis telah menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Studi-studi ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berinvestasi pada tanggung jawab sosial seringkali mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar, seperti peningkatan pendapatan, margin laba yang lebih tinggi, dan nilai pasar yang lebih baik. Dengan demikian, CSR tidak hanya berguna sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial dan lingkungan, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan secara konsisten adanya hubungan yang positif antara kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas CSR tidak hanya berperan sebagai alat pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek keuangan perusahaan, termasuk pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Temuan ini didukung oleh bukti empiris yang signifikan, terutama dari perusahaan-perusahaan teknologi besar di Amerika Serikat serta sektor perbankan di negara-negara seperti Tiongkok dan Vietnam. Perusahaan-perusahaan ini melaporkan adanya peningkatan pendapatan dan profitabilitas yang sejalan dengan peningkatan investasi dalam kegiatan CSR.

Contohnya, perusahaan teknologi ternama di AS seperti Apple, Amazon, dan Microsoft, yang memiliki program CSR ekstensif, telah mengalami pertumbuhan keuangan yang signifikan. Program-program CSR mereka mencakup berbagai inisiatif mulai dari keberlanjutan lingkungan hingga tanggung jawab sosial di komunitas tempat mereka beroperasi. Selain itu, bank-bank di Tiongkok dan Vietnam yang berinvestasi dalam CSR juga melaporkan dampak positif pada laba bersih dan nilai pasar mereka.

Investasi dalam CSR membantu perusahaan-perusahaan ini memperkuat reputasi mereka di mata publik dan investor, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Dengan mengalokasikan dana untuk inisiatif

sosial dan lingkungan, perusahaan tidak hanya meningkatkan citra mereka tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkontribusi pada keberlanjutan dan profitabilitas bisnis. Oleh karena itu, CSR dapat dilihat sebagai strategi bisnis perusahaan yang efektif untuk mencapai tujuan finansial sekaligus berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penelitian-penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa integrasi CSR dalam strategi perusahaan dapat membawa manfaat yang signifikan, baik dalam hal kinerja keuangan maupun dampak sosial yang lebih luas

Hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan juga ditemukan lebih kuat pada perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Vietnam dan AS. Hal ini diduga karena pengungkapan informasi CSR di negara-negara tersebut masih lebih rendah sehingga kegiatan CSR menjadi faktor pendukung yang lebih signifikan. Sedangkan di negara maju seperti Australiadan Tiongkok, hubungannya bergantung pada indikator kinerja keuangan tertentu. Beberapa penelitian juga menemukan peran mediasi dari tata kelola perusahaan dan keterbandingan laporan keuangan dalam memperkuat hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa CSR akan lebih berefek jika didukung oleh tata kelola dan transparansi pelaporan yang baik. Secara umum, hasil-hasil penelitian ini memberikan bukti empiris kuat tentang manfaat pelaksanaan CSR bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor industri. Namun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika hubungan CSR-kinerja keuangan secara mendalam.

SIMPULAN

Dari berbagai penelitian menekankan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki hubungan positif signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bukti empiris dari penelitian yang dilakukan di sektor teknologi, perbankan, dan energi menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR cenderung mengalami peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Di negara berkembang seperti Vietnam, dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan lebih terasa dibandingkan dengan negara maju seperti Australia, kemungkinan karena tingkat pengungkapan informasi yang lebih rendah. Selain itu, tata kelola perusahaan dan keterbandingan laporan keuangan memainkan peran mediasi penting dalam memperkuat efek CSR pada kinerja keuangan. Hasil ini menegaskan bahwa implementasi CSR yang efektif, didukung oleh tata kelola yang baik dan transparansi, dapat menjadi strategi yang menguntungkan bagi perusahaan. Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika hubungan CSR dan kinerja keuangan secara lebih mendalam, terutama di berbagai konteks industri dan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018, December 4). Analisis kinerja keuangan pt. pegadaian cabang ulak karang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu> Pratiwi Palupi, Ekawati Evi, Kurniawan Muhammad, Restianita Oza,
- Dahlsrud A (2008) Bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan: analisis terhadap 37 definisi. *Corp Soc Menanggapi Pengelolaan Lingkungan* 15:1–13
- Franco, S., Caroli, M.G., Cappa, F. dan Del Chiappa, G. (2020), "Apakah Anda cukup baik? CSR, manajemen kualitas dan kinerja keuangan perusahaan di industri perhotelan", *International Journal of Hospitality Management*, Vol. 88, 102395.
- Grassmann, M. (2021), "Hubungan antara pengeluaran tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan: peran moderasi pelaporan terintegrasi", *Journal of Cleaner Production*, Vol. 285, 124840.
- Idrus, A. (2024). *Enrichment : Journal of Management Corporate governance and corporate social responsibility on financial performance in manufacturing companies at the Indonesian stock exchange*. 13(6).
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.

- Kludacz-alessandri, M. (2021). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance among Energy Sector Companies*. 1–16.
- Liu, Y., Saleem, S., Shabbir, R., Shabbir, M. S., Irshad, A., & Khan, S. (2021). *The relationship between corporate social responsibility and financial performance: a moderate role of fintech technology*. *The relationship between corporate social responsibility and financial performance: a moderate role of fintech technology*. May. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-11822-9>
- Nguyen Van, Vu Thi Diem Phuc, Pham Huong Giang, Phan Thi Huong Giang, L. G. K. (2022). Corporate social responsibility and financial performance in the banking industry: a comparative study of Australia and Vietnam. *Jurnal of International Economics and Management*, vol.23 NO.
- Okafor, A., Ngozi, B., & Adusei, M. (2021). *Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S. tech firms*. 292.
- Sarwono, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.